

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Yanto, Yunardi Prawitdi. 2011. *Model Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Terintegrasi dengan Pendidikan Antikorupsi pada Siswa Kelas 8 Semester 2 SMP Maria Immaculata Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berusaha menemukan jawaban terhadap rumusan masalah, yakni bagaimanakah mengembangkan model modul pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Maria Immaculata Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model modul pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi pada siswa kelas 8 semester 2 SMP Maria Immaculata Yogyakarta.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pendidikan antikorupsi dan topik-topik pendidikan antikorupsi. Dari proses ini dapat diketahui bahwa siswa kelas 8 semester 2 SMP Maria Immaculata Yogyakarta berminat pada materi pendidikan antikorupsi yang diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebanyak 15 dari 25 topik pendidikan antikorupsi yang ditawarkan, atau setara 60%, sangat diminati oleh siswa. Penentuan minat ini didasarkan pada pilihan siswa terhadap suatu topik yang mencapai presentase di atas 80%. Ada tiga topik yang diminati oleh 100% siswa, yaitu "*Semangat bekerja keras*", "*Semangat cinta tanah air*", dan "*Menanamkan rasa nasionalisme pada bangsanya*".

Pengembangan model modul pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok yang terdapat dalam KTSP, (2) Menguraikan materi yang akan diajarkan dan menyesuaikan dengan indikator yang akan dicapai, (3) Menyusun aspek-aspek materi yang akan diajarkan secara sistematis, (4) Memberikan uraian singkat pada setiap aspek agar dapat membimbing siswa untuk mempelajari materi tersebut, (5) Menyertakan aspek materi yang harus dipelajari oleh siswa di bawah uraian singkat, (6) Menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas sesuai dengan minat siswa, dan (7) Melakukan ujicoba produk materi pembelajaran kepada siswa.

Setelah model modul pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi dengan pendidikan antikorupsi selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah mengujicobakan produk penelitian tersebut. Dari hasil ujicoba dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan tersebut telah dipersepsi dengan sangat baik oleh siswa. Akan tetapi, produk yang dihasilkan tersebut tetap memiliki kekurangan di bagian-bagian tertentu. Berdasarkan kekurangan yang dikemukakan oleh siswa dan guru, peneliti melakukan refleksi dengan harapan dapat menemukan langkah-langkah tepat untuk memperbaiki kekurangan sehingga mampu menghasilkan produk yang lebih baik.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Yanto, Yunardi Prawitdi. 2011. *Model of Indonesian Language Learning Module Integrated with Anti-corruption Education for Students Class 8 second semester in Maria Immaculata Junior High School Yogyakarta Year 2010/2011*. Thesis . Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University

This research is a development research which aims to find out the answer for this research question, how does the teacher develop Model of Indonesian Language Learning Module Integrated with Anti-corruption Education for Students Class 8 second semester in Maria Immaculata Junior High School. The objective of this research is making Teaching Model of Integrated Indonesian Language with Anti-corruption Education module for Students Class 8 second semester in Maria Immaculata Junior High School.

This research was conducted after the researcher analyzed the students' need. This need analysis was done to find out students' perception toward anti-corruption education and topics of anti-corruption education. From this process, it was found out that the class 8 second semester students were interested in anti-corruption material which is integrated in Indonesian Language lesson. There are fifteen topics from twenty five suggested topics or 60% that are most interesting for the students. This is decided by students' choice for certain topic in which above 80%. There are three topics that are most interesting for 100% of the students; "*Semangat bekerja keras*", "*Semangat cinta tanah air*", and "*Menanamkan rasa nasionalisme pada bangsanya*".

The module was developed in these steps: (1) Deciding basic competence, indicator, and material based on School-Based Curriculum, (2) Making the material based on the intended indicator, (3) Arranging the learning material aspects systematically, (4) Giving brief explanation for each aspect, so the students can learn the material well, (5) Attaching material aspect to learn by the students below the brief explanation, (6) Attaching some teaching learning activities which allow the students to learn in their own interest, and (7) Trying the material product to the students.

After making Teaching Model of Integrated Indonesian Language with Anti-corruption Education module, the next step is trying the product. From this trial, it was known that the students were able to understand the developed product well. However, there were still some weaknesses in certain parts. Based on the feedback from the students and the teachers, the researcher made reflection which was expected to find the right steps to minimize the weaknesses, so the researcher can make a better product.